

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
POLTEKKES TANJUNGPURUN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.140/KEPK-TJK/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Fynka Leoni Nurizki  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Poltekkes Tanjungpurun  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021"**

*"Relationship between the quality of the physical environment of the house and the incidence of pulmonary tuberculosis in the Simpur inpatient health center in Bandar Lampung in 2021"*

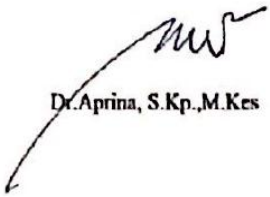
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan tanggal 14 Juni 2022.

*This declaration of ethics applies during the period June 14, 2021 until June 14, 2022.*

June 14, 2021  
Professor and Chairperson,

  
Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

**KUESIONER PENELITIAN  
HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH  
DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA  
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021**

Nama Peneliti : **Fynka Leoni Nurrizki**

NIM : 1713351014

Tanggal wawancara :

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Status Responden :  Kasus  Kontrol
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
5. Umur :
6. Jenis Pekerjaan :
  1. PNS/ABRI
  2. Pegawai Swasta
  3. Pedagang
  4. Pensiun
  5. Pelajar/Mahasiswa
  6. Petani
  7. Buruh
  8. Tidak Bekerja
7. Pendidikan Terakhir :
  1. Tidak Sekolah
  2. Tidak Tamat SD
  3. Tamat SD
  4. SLTP
  5. SLTA
  6. Akademi/PT

## B. Kualitas Lingkungan Fisik Rumah

1. Kepadatan hunian dalam rumah? (Petugas Menghitung luas ruangan dan membagi jumlah penghuni yang tinggal diruangan tersebut)

- Luas Ruangan ..... m<sup>2</sup>

- Jumlah Penghuni ..... orang

0. Tidak memenuhi syarat (Kurang dari 8 m<sup>2</sup>/ 2 orang)

1. Memenuhi Syarat (Lebih dari atau sama dengan 8 m<sup>2</sup>/ 2 orang)

2. Ventilasi dalam ruangan? (Petugas Menghitung luas lubang angin dan jendela dan dibagi dengan luas lantai tersebut lalu dikali 100%)

- Luas Ventilasi ..... m<sup>2</sup>

- Luas lantai ..... m<sup>2</sup>

Jadi, Ventilasi dalam ruangan

= ..... %

0. Tidak Memenuhi Syarat (Kurang dari 10% dari luas lantai)

1. Memenuhi Syarat (Lebih dari atau sama dengan 10% dari luas lantai)

3. Kelembaban ruangan dalam rumah responden? (petugas mengukur dengan alat Thermohyrometer) = ..... %

0. Tidak Memenuhi Syarat (Kurang dari 40% dan lebih dari 70%)

1. Memenuhi Syarat (Diantara 40% dengan 70%)

4. Suhu ruangan dalam rumah responden? (petugas mengukur dengan alat Thermohyrometer)

= ..... °C

0. Tidak Memenuhi Syarat (Kurang dari 18°C dan lebih dari 30°C)

1. Memenuhi Syarat (Diantara 18°C sampai dengan 30°C)
5. Pencahayaan alami dalam rumah responden?  
(petugas mengukur dengan alat Luxmeter  
= ..... Lux)
0. Tidak Memenuhi Syarat (Kurang dari 60 Lux)
1. Memenuhi Syarat (Lebih dari atau sama dengan 60 Lux)

Sumber : Permenkes No. 1077 Tahun 2011

### **Cara Pengukuran Lingkungan Fisik Rumah :**

#### 1. Cara Pengukuran Ventilasi

Menurut Permenkes RI No. 1077 Tahun 2011, cara pengukuran luas ventilasi digunakan salah satu alat meteran yang diukur pada lubang angin dan jendela ruangan responden, kemudian hasil pengukuran tersebut dibagi dengan luas lantai. Akan memenuhi syarat jika luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai.

#### 2. Cara Pengukuran Pencahayaan

Pencahayaan yang memenuhi syarat berdasarkan Permenkes No 1077 Tahun 2011 Nilai pencahayaan (Lux) yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap proses akomodasi mata yang terlalu tinggi, sehingga akan berakibat terhadap kerusakan retina pada mata. Lux meter adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur pencahayaan. Jika ingin mengukur pencahayaan alami lebih baik menggunakan 2000 lux agar hasil pengukuran terbaca lebih akurat. Berikut adalah prosedur penggunaan luxmeter:

- 1) Hidupkan luxmeter yang telah dikalibrasi dengan membuka penutup sensor
- 2) Arahkan sensor cahaya dengan menggunakan tangan pada permukaan daerah yang akan diukur tingkat penerangannya
- 3) Lihat hasil pengukuran pada layar panel setelah menunggu beberapa saat sehingga didapat nilai angka yang stabil
- 4) Jika pada layar kisaran range pada luxmeter menghasilkan angka lebih dari 60 lux maka pencahayaan sinar matahari yang termasuk dalam rumah responden memenuhi syarat.

### 3. Cara Pengukuran Kelembaban dan Suhu

Thermohygrometer adalah alat untuk mengukur kelembaban dan suhu. Cara mengukur kelembaban dan Suhu menggunakan thermohygrometer yaitu:

- 1) Nyalakan thermohygrometer
- 2) Letakkan thermohygrometer di dalam ruangan responden
- 3) Kemudian tunggu dan baca hasilnya
- 4) Jika hasil skala kelembaban pada layar menghasilkan antara 40% - 70% maka kelembaban memenuhi syarat kesehatan dalam ruangan responden.
- 5) Jika hasil skala suhu pada layar menghasilkan antara 18°C – 30°C maka suhu memenuhi syarat kesehatan dalam ruangan responden.

### 4. Cara Pengukuran Kepadatan Hunian

Cara mengukur kepadatan hunian kamar tidur menurut Permenkes RI No. 1007 Tahun 2011 dengan cara membandingkan luas lantai kamar tidur dengan jumlah anggota keluarga yang tidur dikamar tersebut .akan memenuhi syarat jika luas lantai kamar dengan jumlah penghuni kamar menghasilkan  $> 8 \text{ m}^2$  luas lantai per 2 orang. Prosedur pengukuran kepadatan hunian kamar tidur menggunakan rol meter kemudian dibagi dengan jumlah penghuni kamar.

Sumber : Permenkes RI No. 1077 Tahun 2011



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**

Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
 Telp : 0721 - 783852 Faxsimile : 0721 - 773918  
 Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)



Nomor : PP.03.01/1.1/ 467 /2021

5 Mei 2021

Lampiran : .....Eks

Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat:

Kelapa Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung

Di -

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk meminta data di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
Fynka Leoni Nurizki NIM : 1713351014	Hubungan kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas rawat inap simpur kota Bandar Lampung tahun 2021	Puskesmas Rawat Inap Simpur

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**WARJIDIN ALYANTO, SKM., M.Kes**  
 NIP. 19640128 198502 1001





**PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362  
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id  
Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)**  
**Nomor :1871/070/00247/SKP/III.16/IV/2021**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/038/IV.05/2021 Tanggal 06 APRIL 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : FYNKA LEONI NURRIZKI
2. Alamat : KOMPLEK PERUMNAS JENANGAN SIKEP BLOK C 5 NO. 06 KEL./DESA KELAPA TUJUH KEC. KOTABUMI SELATAN KAB/KOTA LAMPUNG UTARA
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021
5. Lokasi Penelitian : PADA PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 30 MARET 2021
7. Bidang Penelitian : KESEHATAN LINGKUNGAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : FYNKA LEONI NURRIZKI
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung  
pada tanggal : 14 April 2021

Kepala Dinas,



**Drs. A. Fachruddin, M.M.**  
NIP 19670205 198712 1 002

**Tembusan :**

1. BAKESBANGPOL Kota
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Peninggal





## PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 20 April 2021

Nomor : 070/ 064 /III.02/V/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;  
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Tanjungkarang  
Di-  
**BANDAR LAMPUNG**

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/1.1/1467/2021 tanggal 19 April 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2020/2021, atas nama saudara **FYNKA LEONI NURRIZKI** NIM.1713351014, judul Skripsi "*Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021*".

Perlu kami Informasikan beberapa hal sbb :

- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Dikarenakan Kondisi saat ini masih memasuki tatanan kebiasaan baru dalam rangka **pencegahan covid-19**, maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan Face Shield, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun).
- Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
Sekretaris

**DESTI MEGA PUTRI, SP, MT**  
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth,

- Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
- Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
- Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Simpur
- Sdr. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
- Sdr. Dosen Pembimbing
- Mahasiswa Yang bersangkutan
- Pertinggalan -----



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR**

Jl. Tamin No. 121 Kel. Kelapa Tiga Kec. Tanjung Karang Pusat  
Telp. (0721) 255872 Email : puskesmassimpur@gmail.com  
Bandar Lampung

Kode Pos 35114

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 440/108/III.02/01/V/2021

Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, nomor 070/068/III.02/V/04/2021, hal : Izin Studi Penelitian tertanggal 20 April 2021, maka Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Simpura dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : FYNKA LEONI NURRIZKI  
NPM : 1713351014  
Program Studi : SARJANA TERAPAN SANITASI JURUSAN KESEHATAN  
LINGKUNGAN

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSISS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021"

Demikian Surat Keterangan di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 28 Mei 2021  
An. Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Simpura  
Kasubbag Tata Usaha



**Fitri Rani, S.Sos**  
NIP. 19680102 198903 2 005

Dokumentasi penelitian













Hasil Output SPSS

Frequencies

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
N	Valid	104	104	104	104
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.83	1.44	4.96	4.88
Median		3.00	1.00	5.00	5.00
Std. Deviation		1.464	.499	2.599	.759
Minimum		1	1	1	3
Maximum		6	2	8	6
Sum		294	150	516	507

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 - 25	22	21.2	21.2	21.2
	26 - 35	29	27.9	27.9	49.0
	36 - 45	20	19.2	19.2	68.3
	46 - 55	15	14.4	14.4	82.7
	56 - 65	14	13.5	13.5	96.2
	> 65	4	3.8	3.8	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	58	55.8	55.8	55.8
	Perempuan	46	44.2	44.2	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/ABRI	5	4.8	4.8	4.8
	Pegawai Swasta	21	20.2	20.2	25.0
	Wiraswasta	19	18.3	18.3	43.3
	Pensiun	4	3.8	3.8	47.1
	Pelajar/Mahasiswa	12	11.5	11.5	58.7
	Buruh	8	7.7	7.7	66.3
	Tidak Bekerja	35	33.7	33.7	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD	3	2.9	2.9	2.9
	Tamat SLTP	28	26.9	26.9	29.8
	Tamat SLTA	52	50.0	50.0	79.8
	Akademi/PT	21	20.2	20.2	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

## Frequencies

Statistics

		Ventilasi	Pencahayaan	Kelembaban	Suhu	Kepadatan Hunian
N	Valid	104	104	104	104	104
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.35	.41	.43	.38	.44
Median		.00	.00	.00	.00	.00
Std. Deviation		.478	.495	.498	.486	.499
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1

## Frequency Table

Ventilasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	68	65.4	65.4	65.4
	Memenuhi Syarat	36	34.6	34.6	100.0
Total		104	100.0	100.0	

Pencahayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	61	58.7	58.7	58.7
	Memenuhi Syarat	43	41.3	41.3	100.0
Total		104	100.0	100.0	

**Kelembaban**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	59	56.7	56.7	56.7
	Memenuhi Syarat	45	43.3	43.3	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

**Suhu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	65	62.5	62.5	62.5
	Memenuhi Syarat	39	37.5	37.5	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

**Kepadatan Hunian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	58	55.8	55.8	55.8
	Memenuhi Syarat	46	44.2	44.2	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ventilasi * Status Responden	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

### Ventilasi \* Status Responden Crosstabulation

			Status Responden		Total
			kasus	Kontrol	
Ventilasi	Tidak Memenuhi Syarat	Count	39	29	68
		% within Status Responden	75.0%	55.8%	65.4%
	Memenuhi Syarat	Count	13	23	36
		% within Status Responden	25.0%	44.2%	34.6%
Total		Count	52	52	104
		% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.248 <sup>a</sup>	1	.039		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.441	1	.064		
Likelihood Ratio	4.291	1	.038		
Fisher's Exact Test				.063	.031
Linear-by-Linear Association	4.208	1	.040		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.202	.095	2.084	.040 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.202	.095	2.084	.040 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		104			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.379	1.035	5.472
For cohort Status Responden = kasus	1.588	.982	2.568
For cohort Status Responden = Kontrol	.668	.461	.966
N of Valid Cases	104		



## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pencahayaan * Status Responden	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

### Pencahayaan \* Status Responden Crosstabulation

		Status Responden		Total
		kasus	Kontrol	
Pencahayaan Tidak Memenuhi Syarat	Count	36	25	61
	% within Status Responden	69.2%	48.1%	58.7%
Memenuhi Syarat	Count	16	27	43
	% within Status Responden	30.8%	51.9%	41.3%
Total	Count	52	52	104
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.798 <sup>a</sup>	1	.029		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.965	1	.046		
Likelihood Ratio	4.840	1	.028		
Fisher's Exact Test				.046	.023
Linear-by-Linear Association	4.751	1	.029		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.50.

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.798 <sup>a</sup>	1	.029		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.965	1	.046		
Likelihood Ratio	4.840	1	.028		
Fisher's Exact Test				.046	.023
Linear-by-Linear Association	4.751	1	.029		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.215	.096	2.221	.029 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.215	.096	2.221	.029 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		104			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencapaian (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.430	1.090	5.417
For cohort Status Responden = kasus	1.586	1.020	2.465
For cohort Status Responden = Kontrol	.653	.447	.953
N of Valid Cases	104		

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelembaban * Status Responden	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

#### Kelembaban \* Status Responden Crosstabulation

		Status Responden		Total
		kasus	Kontrol	
Kelembaban Tidak Memenuhi Syarat	Count	37	22	59
	% within Status Responden	71.2%	42.3%	56.7%
Memenuhi Syarat	Count	15	30	45
	% within Status Responden	28.8%	57.7%	43.3%
Total	Count	52	52	104
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	8.814 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.678	1	.006		
Likelihood Ratio	8.953	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.003
Linear-by-Linear Association	8.729	1	.003		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.291	.094	3.073	.003 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.291	.094	3.073	.003 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		104			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	3.364	1.490	7.591
For cohort Status Responden = kasus	1.881	1.190	2.973
For cohort Status Responden = Kontrol	.559	.379	.826
N of Valid Cases	104		

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Suhu * Status Responden	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

**Suhu \* Status Responden Crosstabulation**

		Status Responden		Total
		kasus	Kontrol	
Suhu	Tidak Memenuhi Syarat	Count 41	Count 24	Count 65
		% within Status Responden 78.8%	% within Status Responden 46.2%	% within Status Responden 62.5%
Suhu	Memenuhi Syarat	Count 11	Count 28	Count 39
		% within Status Responden 21.2%	% within Status Responden 53.8%	% within Status Responden 37.5%
Total		Count 52	Count 52	Count 104
		% within Status Responden 100.0%	% within Status Responden 100.0%	% within Status Responden 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.856 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.503	1	.001		
Likelihood Ratio	12.163	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.742	1	.001		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.338	.091	3.623	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.338	.091	3.623	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		104			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	4.348	1.840	10.280
For cohort Status Responden = kasus	2.236	1.311	3.815
For cohort Status Responden = Kontrol	.514	.354	.747
N of Valid Cases	104		

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Kepadatan Hunian * Status Responden	104	100.0%	0	.0%	104

**Kepadatan Hunian \* Status Responden Crosstabulation**

		Status Responden		Total
		Kasus	Kontrol	
Kepadatan Hunian Tidak Memenuhi Syarat	Count	35	23	58
	% within Status Responden	67.3%	44.2%	55.8%
Memenuhi Syarat	Count	17	29	46
	% within Status Responden	32.7%	55.8%	44.2%
Total	Count	52	52	104
	% within Status Responden	100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.613 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.717	1	.030		
Likelihood Ratio	5.668	1	.017		
Fisher's Exact Test				.029	.015
Linear-by-Linear Association	5.559	1	.018		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	104				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.232	.095	2.412	.018 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.232	.095	2.412	.018 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		104			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	2.596	1.170	5.760
For cohort Status Responden = kasus	1.633	1.061	2.513
For cohort Status Responden = Kontrol	.629	.427	.926
N of Valid Cases	104		

